

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2006:3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tahap-tahap dalam penelitian tindakan meliputi

1. *Plan* (Perencanaan)

Rencana penelitian tindakan merupakan tindakan yang tersusun, dan dari segi definisi harus mengarah pada tindakan, yaitu bahwa rencana itu harus mengarah ke depan. Rencana penelitian tindakan kelas, peneliti bersama dengan kolabolator menetapkan alternatif tindakan yang akan dilakukan dalam upaya peningkatan keterampilan melalui hal-hal berikut

- a. peneliti bersama kolabolator menyamakan persepsi untuk mengidentifikasi masalah yang muncul,
- b. peneliti melakukan kegiatan pembelajaran menulis naskah drama dengan metode dan media pembelajaran yang biasa dilakuka,.

- c. peneliti membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui tanggapan tentang pembelajaran menulis naskah drama,
- d. menyiapkan instrument berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, catatan lapangan dan lembar penilaian.

2. Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan perencanaan yang sudah dibuat. Peneliti melakukan proses pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media komik. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang sudah direncanakan.

3. Observasi atau Pengamatan

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung. Observasi ada dua macam, yaitu observasi proses, bagaimana proses pembelajaran menulis naskah drama. Observasi proses pada pembelajaran naskah drama dengan mengamati proses tindakan pembelajaran menulis naskah drama, mengidentifikasi kendala-kendala yang muncul dari siswa untuk kemudian dicari jalan penyelesaiannya. Peneliti selalu mencatat kegiatan-kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Observasi hasil, hasil kegiatan pembelajaran siswa di kelas setelah menggunakan media komik dalam pembelajaran menulis naskah drama.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan ketika melihat proses dan merenungkan apakah kegiatan yang telah dialami sudah benar-benar bermanfaat atau masih ada hambatan serta kendala dalam pembelajaran menulis naskah drama. Refleksi dilakukan oleh guru untuk merenungkan kembali permasalahan-permasalahan

yang dialami guru dalam pembelajaran menulis naskah drama. Refleksi dilakukan mengenai kesulitan-kesulitan guru ataupun siswa selama pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media komik sehingga ditemukan pemecahan masalahnya.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 8 Bandar Lampung, dengan alamat Jalan Laksamana Malahayati no 27 Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. Penelitian ini akan dilakukan pada kelas XI IPS 4 tahun ajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Pertimbangan diambilnya kelas ini sebagai sampel penelitian karena dari jumlah siswa IPS yang ada di SMA Negeri 8 kelas ini merupakan kelas yang memiliki jumlah siswa putra lebih banyak dari jumlah siswa putri sehingga kondisi di dalam kelas tidak kondusif, siswa banyak yang meninggalkan kelas jika pelajaran itu tidak disukainya, yang berarti siswa IPS 4 merupakan siswa yang motivasi belajarnya kurang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012-2013 bulan April dan Mei 2013 yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan jadwal jam pelajaran sehingga tidak mengganggu proses belajar yang lain. Dalam satu minggu pembelajaran Bahasa Indonesia Di kelas XI IPS4 adalah 4 Jam pelajaran (4 x 45 menit) yang terbagi

menjadi dua kali pertemuan. Penelitian ini dialokasikan waktunya selama 8 jam pelajaran atau 4 kali tatap muka.

Tabel 1. Jadwal Pengambilan Data Penelitian

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Jam ke-
1	Rabu/ 24 April 2013	Pratindakan	1-2
2	Kamis/ 25 April 2013	Pratindakan	7-8
3	Rabu/ 1 Mei 2013	Siklus I Tindakan I	1-2
4	Kamis/ 2 Mei 2013	Siklus I Tindakan II	7-8
5	Rabu/ 15 Mei 2013	Siklus II tindakan I	1-2
6	Kamis/ 16 Mei 2013	Siklus II Tindakan II	7-8
7	Rabu/ 22 Mei 2013	Siklus III tindakan I	1-2
8	Kamis/ 23 Mei 2013	Siklus III Tindakan II	7-8

3.2.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 8 Bandar Lampung, Jumlah siswa di kelas ini adalah 35 siswa yang terdiri dari 15 orang putri dan 20 orang putra.

Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Media Komik

Media komik adalah media berupa gambar berseri yang digunakan untuk memunculkan dan mengembangkan ide kreatif siswa dalam menulis naskah drama.

2) Keterampilan Menulis Naskah Drama

Keterampilan menulis naskah drama adalah keterampilan yang menitikberatkan kegiatannya pada penguasaan menulis naskah drama, yaitu sebuah karya sastra dalam bentuk dialog yang dimaksudkan untuk dipertunjukkan di atas pentas.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mengandung data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data perilaku siswa selama dalam proses penulisan naskah drama dengan menggunakan media komik. Data kuantitatif berupa tingkat kemampuan siswa yang ditunjukkan dengan tes penulisan naskah drama.

Sumber data diambil pada saat dan sesudah proses belajar mengajar Bahasa Indonesia. Data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Dalam proses ini peneliti dibantu oleh kolaborator. Observasi dilakukan dan berpegang pada pedoman observasi dan didukung oleh fotografi, semua peristiwa dalam pembelajaran dicatat dalam catatan lapangan menggunakan panduan catatan lapangan.

Tabel 2. Lembar Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Inisial nama siswa	Jenis Aktivitas										Jumlah
		Perhatian pada saat KBM	Aktif Dalam mengomentari permasalahan	Aktif dalam bertanya dan menjawab	Aktif dalam mengemukakan pendapat	Aktif dalam menanggapi pendapat siswa lain	Menghargai pendapat teman	Komunikatif	Tidak memaksakan pendapat	Dapat bekerjasama dengan siswa lain	Mampu dalam mengemukakan pendapat secara lisan dan tulisan	
1												
2												
3												
4												
5												
	Dst											
Jumlah												
%												

2. Tes Menulis (Naskah Drama)

Untuk mengetahui data yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam penulisan naskah drama dilakukan tes penulisan naskah drama. Tes dilakukan pada saat sebelum dan sesudah pemberian tindakan. Peneliti melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa. Data yang dihasilkan dengan tes penulisan naskah drama merupakan data kuantitatif yang dianalisis secara kuantitatif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengambilan data melalui alat bantu berupa kamera. Peneliti bersama kolaborator akan merekam pembelajaran menulis naskah drama. Dokumentasi ini bisa digunakan sebagai pembandingan dan

penyempurna dari data yang diambil dengan lembar pengamatan, apabila pengamatan yang dilakukan dengan lembar pengamatan terjadi kesalahan yang tidak disengaja.

Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan di kelas dari awal pembelajaran sampai akhirnya pembelajaran naskah drama.

4. Angket

Angket adalah instrument pencarian data yang berupa pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan pengetahuan dengan pengalaman menulis khususnya menulis naskah drama.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti membandingkan isi catatan yang dilakukan dengan kolaborator, kemudian data diolah dan disajikan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif, Data yang dikumpulkan berupa catatan lapangan, dan dokumentasi. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Perbandingan antara data yaitu membandingkan data-data dari setiap informan yang diperoleh.
- b. Kategorisasi, mengelompokkan data-data dalam kategori tertentu.
- c. Pembuatan inferens, memaknai data-data dan menarik kesimpulan

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif yang disajikan adalah digunakan bentuk statistik deskriptif. Teknik analisis data deskriptif adalah teknik statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis dan kemudian menarik inferensi yang digeneralisasikan untuk data yang lebih besar atau populasi statistik deskriptif hanya dipergunakan untuk menyampaikan dan menganalisis data agar lebih memperjelas keadaan karakteristik data yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2004: 8).

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir. Tes awal dan tes akhir dilakukan sebelum dan sesudah siswa diberi tindakan yang berupa pembelajaran penulisan naskah drama dengan menggunakan media komik.

Data ini berupa skor kemampuan penulisan naskah drama.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dengan cara observasi atau pengamatan. Selain itu, digunakan juga angket, lembar pengamatan, pedoman penilaian, dan alat perekam sekaligus pengambil gambar.

1. Angket

Penyusunan angket dilakukan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran menulis naskah drama yang berlangsung pada siswa. Angket terdiri dari dua jenis, yaitu angket pratindakan yang diberikan sebelum tindakan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi siswa sebelum diberi tindakan, serta angket pascatindakan yang diberikan pada akhir

penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media komik dalam pembelajaran menulis naskah drama.

Tabel 3. FORMAT LEMBAR ANGGKET PRATINDAKAN

No	Pertanyaan	Opsi		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Apakah Anda lebih menyukai pembelajaran sastra dibandingkan dengan bidang bahasa dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?			
2	Apakah Anda lebih menyukai pembelajaran menulis karya sastra daripada membaca karya sastra?			
3	Apakah selama ini Anda pernah mendapatkan tugas menulis karya sastra?			
4	Apakah Anda pernah diberikan materi pembelajaran tentang drama sebelumnya?			
5	Apakah Anda sudah dapat menulis naskah drama?			
6	Apakah Anda pernah menulis naskah drama?			
7	Apakah selama mengajar guru pernah menggunakan media Komik sebagai media pembelajaran ?			
8	Apakah dalam pembelajaran selama ini guru sering memberikan tugas menulis karya sastra?			
9	Apakah selama ini Anda menulis naskah drama hanya tuntutan dari guru?			
10	Apakah Anda melakukan kegiatan menulis karya sastra di luar dari tugas yang diberikan oleh guru?			

Tabel 4. FORMAT LEMBAR ANGKET PASCATINDAKAN

No	Pertanyaan	Opsi		
		Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
1	Saya kurang memahami pembelajaran menulis naskah drama dengan media Komik			
2	Pemahaman saya tentang pembelajaran menulis naskah drama bertambah			
3	Pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan menulis karya sastra khususnya menulis naskah drama			
4	Dengan adanya pembelajaran ini saya mengetahui kekurangan dalam menulis dan akan memperbaikinya			
5	Pembelajaran menulis naskah drama dengan media komik merupakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan			
6	Dengan adanya pembelajaran ini saya mengetahui bagaimana cara penulisan naskah drama yang benar			
7	Pembelajaran seperti ini perlu terus dilakukan agar siswa lebih memahami tentang penulisan naskah drama			
8	Pembelajaran seperti ini tidak perlu diteruskan karena menuntut kemampuan yang baik dan mempersulit siswa			
9	Dengan pembelajaran seperti ini saya lebih kreatif dalam menuangkan ide-ide dalam menulis naskah drama			
10	Melalui pembelajaran ini saya tertarik untuk menulis khususnya menulis naskah drama			

2. Lembar pengamatan

Lembar pengamatan digunakan untuk mendata, memberikan gambaran proses pembelajaran keterampilan menulis drama yang berlangsung di kelas. Lembar pengamatan disusun untuk mengamatai aktivitas siswa dan guru di dalam kelas.

3. Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian digunakan sebagai acuan untuk menilai tulisan naskah drama pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 8 Bandarlampung.

Tabel 7. Kriteria Penilaian Kompetensi Menulis Kreatif Naskah Drama

No	Komponen	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks
1	Kesesuaian judul dengan gambar	1. Judul sangat sesuai dengan gambar dan menarik	4	4
		2. 65 --- 90% judul sesuai dengan gambar tetapi kurang menarik	3	
		3. 40 --- 60 % judul kurang sesuai dengan gambar tetapi menarik	2	
		4. 5 --- 35% Judul kurang sesuai dengan gambar dan tidak menarik	1	
		5. Judul sangat tidak sesuai dengan gambar dan tidak menarik	0	
2	Unsur-unsur instrisik naskah drama	1. Seluruh unsur instrisik ditulis lengkap, tepat dan jelas	4	4
		2. 65 --- 90% unsur instrisik ditulis lengkap, tepat dan jelas	3	
		3. 40 --- 60% unsur instrisik ditulis lengkap, tepat dan jelas	2	
		4. 5 --- 35 % unsur instrisik ditulis lengkap, tepat dan jelas	1	
		5. Semua unsur instrisik tidak lengkap, tidak tepat, dan tidak jelas	0	
3	Suasana ketajaman konflik dalam naskah drama	1. Penampakan konflik sangat tajam, jelas sekali dan menarik	4	4
		2. Penampakan konflik tajam, jelas, dan biasa-biasa saja	3	
		3. Penampakan konflik kurang tajam, kurang jelas, dan tidak menarik	2	
		4. Penampakan konflik tidak jelas, dan sulit dipahami	1	
		5. Tidak ada konflik	0	

4	Kemenarikan isi cerita	1.Naskah enak dibaca, mudah dipahami, komunikatif, dan banyak mengandung nilai-nilai moral yang bermanfaat bagi pembaca.	4	4
		2.Naskah enak dibaca, mudah dipahami, komunikatif, tetapi sedikit mengandung nilai-nilai moral yang bermanfaat bagi pembaca.	3	
		3. Naskah kurang menarik, kurang komunikatif dan bahasanya sudah sering dijumpai.	2	
		4. Naskah tidk menarik, bertele-tele, dan tidak ditemukan nilai-nilai moral dalam cerita	1	
		5. Seluruh isi naskah sangat tidak menarik dan tidak ada manfaatnya	0	
5	Ketepatan pemilihan kata dan susunan kalimat	1.Semua diksi dan kalimat digunakan dengan tepat, bervariasi, sesuai dengan konteks dan imajinatif.	4	4
		2. 65 --- 90% diksi dan kalimat digunakan dengan tepat, bervariasi, sesuai dengan konteks dan imajinatif.	3	
		3. 40 --- 60% diksi dan kalimat digunakan dengan tepat, bervariasi, sesuai dengan konteks dan imajinatif.	2	
		4. 5 --- 35% diksi dan kalimat digunakan dengan tepat, bervariasi, sesuai dengan konteks dan imajinatif	1	
		5. Semua diksi dan kalimat yang digunakan tidak tepat, tidak variasi, tidak sesuai dengan konteks dan tidak imajinatif	0	

(Depdiknas, 2000 : 52)

Tabel 8. Rentang Nilai

No	Rentang Nilai	Klasifikasi
1	>75,01	Baik Sekali
2	65,01 ---- 75,00	Baik
3	55,01 ---- 65,00	Sedang
4	40,01 ---- 55,00	Kurang
5	< 40,0	Sangat Kurang

(Depdiknas, 2000 :42)

3.6 Kriteria Keberhasilan Tindakan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ditandai dengan perubahan menuju arah perbaikan, baik terikat suasana belajar dan pembelajaran. Sebagai indikator keberhasilan yang dicapai siswa dalam penelitian ini disamping meningkatnya prestasi mereka dalam pembelajaran, juga meningkatnya tindak belajar. Peningkatan prestasi belajar menulis naskah drama dapat diketahui dengan perbedaan prestasi subjek penelitian sebelum diberikan tindakan dan sesudah diberikan tindakan.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti bersama kolaborator sepakat untuk menentukan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memberikan makna terhadap keberhasilan setelah pelaksanaan digunakan kriteria evaluasi bersifat absolute yaitu tindakan dibandingkan dengan standar minimal yang ditentukan. Apabila hasil tindakan sesuai dengan standar minimal yang telah ditentukan, maka tindakan dinyatakan berhasil dengan baik. Adapun standar minimal yang ditentukan adalah 60% - 70% atau 70% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar telah mencapai taraf kriteria ketuntasan minimal.

2. Untuk memberikan makna terhadap peningkatan kualitas yang normatif yaitu apabila keadaan setelah dilakukan tindakan lebih baik dari sebelumnya, maka tindakan tersebut dinyatakan berhasil baik, tetapi apabila perilaku lebih jelek dari sebelumnya maka belum dinyatakan berhasil.

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Pratindakan/ Prasiklus

Sebelum diterapkan tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah drama dengan menggunakan media komik, peneliti mengadakan pratindakan. Kegiatan itu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis naskah drama. Tugas yang diberikan kepada siswa berupa menulis naskah drama dengan tema bebas. Tujuannya agar siswa lebih mudah mendapatkan ide dan mengembangkan dialognya dan tidak terbelenggun dengan satu tema saja.

a. Perencanaan (Planning)

Ada beberapa hal yang dibutuhkan saat pelaksanaan yaitu.

- 1) Persiapan materi yang akan disampaikan.
- 2) Persiapan alat pengumpul data penelitian, seperti catatan lapangan, lembar kegiatan

b. Implementasi Tindakan dan Observasi

Prasiklus penelitian ini dilakukan satu kali pertemuan. Dalam prasiklus ini, siswa menulis naskah drama tanpa menggunakan media komik, tetapi guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah seperti biasanya.

Selama pertemuan prasiklus ini, pelaksanaan penulisan naskah drama diamati oleh peneliti bersama kolabolator dengan menggunakan instrumen catatan lapangan dan lembar pengamatan. Hasil tulisan siswa dinilai dengan kriteria yang telah disepakati. Permasalahan dari kegiatan siswa menulis naskah drama ini akan dicarikan jalan keluarnya pada tindakan yang dilaksanakan tiga siklus yaitu siklus I , siklus II dan siklus III.

Selain aktivitas siswa yang diamati, aktivitas guru dalam proses belajar mengajar ini juga diamati dengan menggunakan lembar pengamatan Akvitas Penilaian Kinerja Guru seperti berikut ini.

Tabel 9 Lembar Pengamatan Aktivitas Penilaian Kinerja guru dalam Proses Pembelajaran

NO	Aktivitas guru dalam proses pembelajaran	Hasil penilaian					Jumlah skor	Skor maksimal
		A	B	C	D	E		
I	PERSIAPAN PEMBELAJARAN 1.Persiapan scenario pembelajaran 2.Persiapan sumber/ materi yang diajarkan							5
								5
II	KEGIATAN PENDAHULUAN 1.Mengecek kehadiran siswa 2. Apersepsi 3.Mengemukakanantujuan 4.Menjelaskan deskripsi singkat materi pembelajaran							5
								5
								5
								5
III	KEGIATAN INTI 1.Penguasaan materi pembelajaran 2.Penguasaan kelas 3.Mengarahkan keterkaitan contoh drama dengan menulis naskah drama 4.Membimbing siswa dalam proses pembelajaran 5.Menggunakan bahasa yang baik dan benar							5
								5
								5
								5
								5

	6. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti							5
	7. Melakukan pemantauan aktivitas belajar siswa							5
	8. Memberikan motivasi terhadap aktivitas belajar siswa							5
	9. Menerapkan media komik							5
IV	KEGIATAN PENUTUP							
	1. Melibatkan siswa dalam proses menyimpulkan							5
	2. Melakukan evaluasi							5
	3. Mengembalikan lembar tugas siswa							5
	4. Melaksanakan remedial bagi siswa yang belum tuntas KKM							5
	5. Memberikan tugas terkait dengan materi yang baru diajarkan.							5
	Skor Maksimal							100
	Persentase							

Sumber. Apriyanti (2010: 185)

Selain lembar pengamatan yang bersumber dari Apriyanti, peneliti juga menggunakan instrument penilaian proses pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 10

Instrumen Penilaian Proses Pelaksanaan Pembelajaran

No	Indikator/Aspek yang diamati	Hasil penelitian					Jumlah	
		1	2	3	4	5	skor	Skor mak
I	Pra pembelajaran							
	1. mempersiapkan siswa untuk belajar							5
	2. melakukan kegiatan apersepsi							5
II	Kegiatan Inti Pembelajaran							
A. Penguasaan Materi Pembelajaran								

	3.menunjukkan penguasaan materi pembelajaran							5
	4.mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan							5
	5.menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa							5
	6.mengaitkan materi dengan relitas kehidupan							5
B.Pendekatan/ strategi pembelajaran								
	7.melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai							5
	8.melaksanakan pembelajaran secara runtut							5
	9.menguasai kelas							5
	10.melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual							5
	11.melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif							5
	12.melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan							5
No	Indikator/ Aspek yang diamati	Hasil Penelitian					Jumlah	
		1	2	3	4	5	Skor	Skor Mak
C.Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran								
	13. menggunakan media secara efektif dan efisien							5
	14. menghasilkan pesan yang menarik							5

	15.melibatkan siswa dalam memanfaatkan media							5
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa								
	16.menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran							5
	17.menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa							5
	18.menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar							5
E. Penilaian proses dan hasil belajar								
	19. memantau kemajuan belajar selama proses							5
	20.melakukan penilaian akhir							5
F. Penggunaan bahasa								
	21.menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar							5
	22.menyampaikan dengan gaya yang sesuai							5
III. Penutup								
	23. melakukan evaluasi dan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan siswa							5
	24. melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/ pengayaan							5
	Skor Total							120

Borang 2012 (Panduan Instrumen Penilaian Proses Pelaksanaan Pembelajaran PLPG, 2012)

c. Refleksi

Kegiatan refleksi berarti merenungkan secara intensif apa yang telah terjadi dan belum terjadi atau kekurangan dan kekeliruan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian dapat diamati segala sesuatu yang dilakukan.

Refleksi dapat diidentifikasi serta ditetapkan sasaran perbaikan baru, menyusun perencanaan baru dan mengimplementasikan tindakan baru. Hasil refleksi digunakan untuk perencanaan siklus berikutnya.

3.7.2 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran ini dilokasikan waktunya selama 8 jam pertemuan atau 4 kali tatap muka dengan 2 kompetensi dasar (KD). Setiap kompetensi dasar (KD) 4 jam pertemuan dan dimulai dari kegiatan awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai unsur-unsur drama. Caranya melalui :

1. Siswa ditanya mengenai unsur-unsur drama
2. Siswa diminta menyebutkan cara mendeskripsikan watak tokoh

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti. Kegiatan inti ini melalui 3 tahapan , dengan anggapan bahwa siswa telah mempunyai pengetahuan tentang unsur-unsur drama.

3.7.2.1 Eksplorasi

Siswa membaca teks drama yang sudah disediakan. Teks drama yang dibaca siswa disertai dengan beberapa pertanyaan. Misalnya: mengapa tokoh bersitegang, masalahnya apa, apa yang dikatakan oleh tokoh, dan bagaimana akhir drama itu?

Tujuan diberikan teks drama dan siswa membacanya agar siswa mempunyai

gambaran cara menuliskan teks drama dilihat dari kalimat yang digunakan, tanda baca, konflik, dan pengembangan alur.

3.7.2.2 Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi siswa menulis teks drama dengan menggunakan bahasa yang sesuai untuk mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama, menghidupkan konflik, memunculkan penampilan (*performance*). Media komik digunakan dalam pembelajaran ini. Komik disiapkan oleh guru.

1. Sebelum menulis teks drama siswa menyaksikan tayangan komik ditampilkan melalui LCD . Setiap penayangan hanya satu panel selama 2 menit setelah semua panel ditayangkan kemudian komik ditampilkan secara utuh selama 5 menit
2. Siswa diberi kesempatan tanya jawab setelah mereka melihat komik secara utuh.
3. Kemudian siswa berdiskusi dalam kelompok yang berjumlah 4 orang untuk menentukan tema, konflik, dan watak.
4. Siswa telah mendapatkan tema, konflik dan watak dari hasil diskusi selanjutnya siswa mulai menuliskan naskah drama secara individu berdasarkan komik yang dilihatnya.

3.7.2.3 Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa menyimpulkan dan menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui dalam menulis naskah drama.

Skenario pembelajaran ini diakhiri dengan

1. siswa diminta menjelaskan kesulitan yang dialaminya dalam mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog drama.
2. siswa diminta mengungkapkan pengalamannya yang sesuai dengan konflik dalam naskah drama yang disusunnya.

Setiap aktivitas yang terjadi dalam proses belajar mengajar ini dimati oleh peneliti bersama kolabolator dengan tujuan agar dapat mengetahui masalah yang dihadapi dan akan diperbaiki pada siklus berikutnya.